

ABSTRACT

ROSIANNA AGUSTINA SIMARMATA NIM. 8146122037. The Effect of Instructional Model and Creative Thinking Ability on Mathematic Learning Outcomes of Grade 4 Chandra Kusuma Primary School Deli Serdang, Thesis Medan : Educational Technology Programme State University of Medan.

The purpose of this research was to determine : (1) the Mathematic learning outcomes of primary students taught by Problem Posing and Direct Instruction; (2) the differences between the learning outcomes of students who have high creative thinking ability and students with low creative thinking ability; (3) the interaction between instructional model and creative thinking ability on students' Mathematic learning outcomes.

The population of this research was all grade 4 of Chandra Kusuma Primary School Deli Serdang. There are 3 classes of grade 4 with the total number of students is 72. Cluster Random Sampling was used to find the total sample, and this research sample consisted of 48 students. The Measurement of Mathematics learning outcomes instrument was objective test with four possible answers, consisted of 26 items that had been tested the validity and reliability. To obtain data on students' creative thinking ability was done by using a questionnaire that had been tested the validity and reliability. Point Biserial Correlation Formula was used to analyze the Mathematic learning outcome and Product Moment Formula was used to analyze the creative thinking ability. The research method was Quasi experiment with 2 x 2 factorial design. The technique of data analysis using ANOVA two ways at the significance level $\alpha = 0,05$. Before the data analyzed by using ANOVA, the distribution of data should be normal and homogen. The Normality of data is measured by Lilifors Provision and the homogeneity of data was measured based on Fisher and Barlett Test

Based on the results, researcher obtained that : (1) the Mathematics learning outcomes of students taught by Problem Posing were higher than the mathematics learning outcomes of students taught by Direct instruction; (2) the Mathematics learning outcomes of students with high creative thinking ability were higher than students with low creative thinking ability; (3) there is an interaction between instructional model and creative thinking ability on students' Mathematic learning outcomes.

From the data analysis can be concluded that the usage of Problem Posing Instructional Model in learning Mathematic is more effective for students with high creative thinking ability. This is also a good opportunity for students with low creative thinking ability to increase their creative thinking ability. Implication of this research is appointed to Mathematic teachers to apply Problem Posing Model in teaching Mathematic and also recognize students' characteristics like creative thinking ability.

ABSTRAK

ROSIANNA AGUSTINA SIMARMATA NIM. 8146122037. Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Swasta Chandra Kusuma Deli Serdang Tesis Medan : Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perbedaan hasil belajar Matematika antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Posing* dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Langsung, (2) perbedaan hasil belajar Matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, (3) interaksi model pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar Matematika,.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta Chandra Kusuma Deli Serdang sebanyak 3 kelas dengan jumlah 72 siswa. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 48 siswa. Instrumen pengukuran untuk mengukur hasil belajar Matematika digunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban terdiri dari 26 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk memperoleh data kemampuan berpikir kreatif siswa dilakukan dengan menggunakan angket yang telah diuji kevalidan dan reliabilitasnya. Bentuk soal adalah tes uraian terbatas sebanyak 25 butir soal. Untuk menganalisis tes hasil belajar Matematika digunakan rumus Korelasi Point Biserial, sedangkan analisis angket kemampuan berpikir kreatif menggunakan rumus *Product Moment*. Metode penelitian menggunakan Quasi eksperimen, dengan desain penelitian 2 x 2, sedangkan teknik analisis data menggunakan ANAVA dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Syarat ANAVA adalah data harus berdistribusi normal berdasarkan ketentuan tabel *Lilifors* dan data harus memiliki varians populasi homogeny berdasarkan uji *Fisher* dan uji *Barlett*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: (1) hasil belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih tinggi dari hasil belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Langsung, (2) hasil belajar Matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi dari hari hasil belajar Matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, (3) terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif dalam mempengaruhi hasil belajar Matematika.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* dalam pembelajaran Matematika lebih efektif digunakan bagi siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi. Implikasi penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru Matematika agar menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dalam pembelajaran serta memperhatikan perkembangan kemampuan berpikir kreatif siswa selama pembelajaran.

